

ANALISIS PENINGKATAN PEREKONOMIAN UMKM (Studi Kedai Kopi Ceritakan Kota Merauke)

**Nurul Widhanita Y. Badilla¹, Poetri Enindah Suradinata², Muh Ardiansya
S³, Muhammad Yusril S⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Musamus, Merauke, Indonesia
Email: badilla_hukum@unmus.ac.id

Abstrak: Perkembangan ekonomi tidak terlepas dengan UMKM. Perdagangan zaman saat ini masyarakat tertarik menjalankan usaha salah satunya usaha café. Salah satu UMKM dalam pengabdian kedai kopi ceritakan di kota Merauke. Namun, pertumbuhan yang terjadi tidak dibarengi dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada UMKM kedai kopi ceritakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini fenomenologi kualitatif untuk mencari data pada kedai kopi ceritakan. Sehingga pendekatan ini untuk mengetahui kondisi operasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedai kopi ceritakan dalam menjalankan usahanya. Perkembangan usaha cafe dibidang sangat pesat, berdasarkan evaluasi kelapangan terdapat banyak cafe yang berdiri dimana konsumen didominasi oleh anak muda yang terbilang generasi millennial. Jenis usaha cafe yang berdiri sangat bermacam macam dimulai dari skala kecil, menengah, dan besar dengan ciri khas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM Café berdasarkan analisis SWOT memiliki faktor kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman.

Kata kunci : Analisis; Peningkatan Perekonomian; UMKM.

1. Pendahuluan

Perkembangan di bidang ekonomi telah mendorong pola masyarakat dalam hal berdagang baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring kemajuan teknologi, dalam bidang ekonomi juga turut andil memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat (Sunarta 2023). Melalui perdagangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat salah satunya melalui UMKM. Dalam rangka peningkatan ini UMKM yang dikelola masyarakat dapat bersaing demi kemajuan ekonomi negara. Namun demikian, permasalahan UMKM di negara-negara berkembang bukan dikarenakan ukuran perusahaan, tetapi lebih kepada akses UMKM kepada informasi, pasar, keahlian, modal, dan dukungan institusional (Thaha and Kuncoro 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki kontribusi besar dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi negara. Selain peran dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM memiliki peran sebagai penyedia lapangan kerja dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Thaha et al. 2022). UMKM adalah usaha makro yang saat ini jumlahnya sangat besar. Dengan kenaikan jumlah usaha UMKM banyak masyarakat tertarik untuk membuka usaha, sehingga menjadikan UMKM sebagai alternatif dalam meningkatkan perekonomiannya. Sasaran utama masyarakat dalam membangun UMKM ialah menyelamatkan negara dari krisis ekonomi dan tujuan utamanya membangun ekonomi lokal maupun nasional agar stabil.

Dewasa ini jumlah UMKM terus bertambah dan menimbulkan persaingan usaha yang lebih ketat, sehingga dari tahun ke tahun terjadi peningkatan. Salah satu UMKM adalah cafe. cafe pada zaman modern ini menjadi salah satu tempat yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Semakin berkembangnya gaya hidup masyarakat dan bervariasinya kebutuhan konsumen dalam menentukan tempat bersantai berbentuk cafe. Adanya kemauan para pelaku bisnis dalam memenuhi kebutuhan konsumen, dalam hal ini pemerintah memudahkan para pelaku bisnis yang mengalami kendala pada modal berbentuk uang untuk mendapatkan pinjaman melalui bank.

Cafe pada umumnya merupakan suatu usaha di bidang makanan dan minuman yang dikelola secara praktis dengan menawarkan tingkat pelayanan bagi para konsumen secara menyeluruh dan ramah. Dalam hal cafe ternyata tempat ini selain untuk tempat bersantai, cafe juga dapat memberikan manfaat bagi para pengunjung yang datang diantaranya sebagai tempat untuk menghilangkan kejenuhan dan kelelahan yang dialami oleh konsumen, cafe juga bisa menjadikan tempat untuk mengerjakan tugas, juga sebagai tempat untuk bercanda gurau bersama teman.



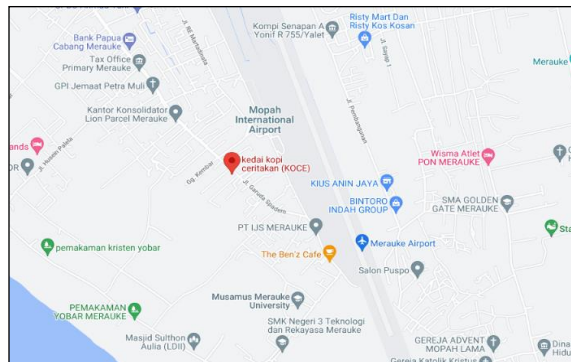
Gambar 1. *Kedai Kopi Ceritakan Kota Merauke*

UMKM yang ada di kota Merauke adalah usaha kedai kopi ceritakan. Menjadi suatu UMKM tidak terlepas dengan adanya persaingan yang menimbulkan permasalahan dalam UMKM. Dalam hal ini mengetahui permasalahan UMKM café dari berbagai aspek mulai dari keunggulan, kelemahan, ancaman dan aset tersendiri yang dimiliki café tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah Kedai Kopi Ceritakan. UMKM yang dipilih menjadi bagian representasi dan kondisi

persaingan yang ketat antar pelaku usaha. Dengan demikian, tujuan dalam pengabdian ini untuk meningkatkan UMKM café dari segi perekonomian dan potensi yang dihadapi ke depannya. Untuk analisis digunakan analisis SWOT yang merupakan alat analisis yang bertahan paling lama serta banyak digunakan oleh perusahaan untuk melakukan analisis situasional dalam formulasi strategi (Rahman, Rachma, and Marlinah 2023).

2. Metode

Pengabdian UMKM ini dilakukan di lokasi Jalan Raya Mandala Kota Merauke. Berikut lokasi Pengabdian Masyarakat:



Gambar 2. Lokasi Kedai Kopi Ceritakan Kota Merauke

Metode yang digunakan dalam penelitian ini fenomenologi kualitatif (Yusanto 2020). Pendekatan fenomenologi kualitatif dilakukan untuk mencari data pada kedai kopi ceritakan. Sehingga pendekatan ini untuk mengetahui kondisi operasional dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedai kopi ceritakan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dalam pengabdian ini adalah kedai kopi ceritakan. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi dan interview terhadap pemilik café. Selanjutnya setelah data diperoleh akan dilakukan analisis.

Ada beberapa hal yang penting untuk dijabarkan untuk menjawab permasalahan yang ada:

1. Dalam menentukan tempat, pentingnya sasaran pengabdian agar menjawab permasalahan terkait dengan pengabdian ini. Secara umum diskusi yang dilakukan untuk mengetahui prioritas dari mitra dalam menjalankan usaha UMKM.
2. Identifikasi masalah dengan melihat apa yang diperlukan bagi pemilik usaha kedai kopi lalu menentukan hal utama agar memecahkan permasalahan tersebut.
3. Kemudian hasil yang dicapai adalah agar meningkatkan UMKM dalam segi peningkatan perekonomian sebagai tindak lanjut dari permasalahan sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Makro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengandung kebijakan mengenai iklim usaha dan pengembangan daya saing UMKM, prinsip dan tujuan pemberdayaan UMKM, serta peran pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan daya saing UMKM (Sitorus 2018). Dalam undang-undang tersebut dapat dilihat dalam pasal 7 ayat 1 yang berbunyi "pemerintah dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan (Indonesia 2008)."

Kemajuan suatu usaha merupakan tujuan penting dalam suatu perusahaan. Berbagai strategi dan upaya-upaya berorientasi untuk memajukan usaha tersebut tentunya tidak pernah terlepas dari kegiatan dalam mengatur serta mengendalikan usaha-usaha guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor penting dalam suatu manajemen adalah upaya/langkah dalam pengambilan keputusan bagi seorang pemimpin suatu usaha. Seorang pemimpin tentunya harus menganalisis berbagai situasi dan kondisi yang akan berpengaruh dan berdampak pada keputusan yang akan di ambil nantinya.

Dalam suatu kegiatan usaha perlu adanya kehati-hatian dan kesiapan dalam menentukan suatu kebijakan sehingga nantinya kendala serta risiko usaha yang timbul akan dapat di antisipasi seminimal mungkin, tentunya diperlukan suatu Analisa yang jeli serta strategi-strategi yang tepat dalam pengambilan suatu keputusan.



Gambar 2. Kegiatan wawancara di Kedai Kopi Ceritakan Kota Merauke

Hasil wawancara yang didapatkan dalam pengabdian ini menemukan beberapa aspek di antaranya:

Faktor-faktor kekuatan UMKM café:

1. Harga terjangkau dalam kalangan masyarakat

2. Suasana cafe lebih nyaman
3. Memiliki pelanggan tetap
4. Konsep cafe yang menarik
5. Ketersediaan fasilitas (wifi)

Kelemahan UMKM café :

1. Sedikitnya anggaran dan pembiayaan
2. Waktu yang singkat untuk melengkapi kebutuhan
3. Kurangnya tenaga ahli

Peluang UMKM café:

1. Perkembangan teknologi semakin maju
2. Loyalitas pelanggan (ada hubungan baik)
3. Perubahan gaya hidup masyarakat
4. Kondisi perekonomian masyarakat sekitar lokasi yang baik

Ancaman UMKM café:

1. Banyaknya kompetitor
2. Perencanaan bisnis yang kurang matang
3. Harga bahan baku yang tidak stabil

Tabel 1. Data Keuangan UMKM Cafe

No.	Aspek Keungan	Jumlah
1	Modal Awal	
	a. Tanah + Bangunan + Peralatan + Perlengkapan	Rp. 75.000.000
2	Pendapatan Rata-Rata / Bulan	
	a. Penjualan	RP. 5.000.000
	b. Penjualan bersih	RP .5.000.000
	c. Harga pokok penjualan	RP .1.500.000
	d. laba kotor	RP. 3.500.000
	e. Total beban operasional	RP. 1.300.000
	f. Laba bersih	RP. 2.200.000

Selanjutnya dalam penyelesaian masalah yang dilakukan:

1. Membangun inovasi produk kopi baru dan menambah makanan-makanan berat.
2. Membangun hubungan dengan pelanggan.
3. Menarik konsumen dengan cara mempromosikan cafe tersebut sebaik mungkin.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan. Perkembangan usaha cafe dibidang sangat pesat, berdasarkan evaluasi kelapangan terdapat banyak cafe yang berdiri dimana konsumen didominasi oleh anak muda yang terbilang generasi millennial. Jenis usaha cafe yang berdiri sangat bermacam macam dimulai dari skala kecil, menengah, dan besar dengan ciri khas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan agar UMKM Café berdasarkan analisis SWOT memiliki faktor kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian.

Referensi

- Indonesia, Republik. 2008. *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.
- Rahman, Karlina Ghazalah, Nur Rachma, and Andi Marlinah. 2023. "Analisis Swot Dan Keuangan Umkm Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Masyarakat." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(1):221–30.
- Sitorus, Andi Putra. 2018. "Politik Hukum Perlindungan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Masyarakat Ekonomi Asean." *Doktrina: Journal of Law* 1(2):125–44.
- Sunarta, Desy Arum. 2023. "Kaum Milenial Di Perkembangan Ekonomi Digital." *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)* 5(1):9–16.
- Thaha, A., E. Maulina, R. Muftiadi, and M. Alexandri. 2022. "TOE Factors and Value Chain Effects of E-Business Adoption on SMEs." *Uncertain Supply Chain Management* 10(3):1029–36.
- Thaha, Abdurrahman Rahim, and Setyo Kuncoro. 2022. "Konteks Teknologi Terhadap Aktivitas Bisnis Melalui Penggunaan E-Bisnis Pada UMKM." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 8(4):1085–97.
- Yusanto, Yoki. 2020. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1(1).